

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Diskripsi Hasil

Perbandingan kadar hemoglobin antara berbagai pengguna alat kontrasepsi pada wanita usia produktif. Setelah dilakukan penelitian terhadap 60 responden pada pengguna berbagai jenis alat kontrasepsi yang telah dilakukan secara angket di Ponkesdes Banyubulu Desa Banyubulu kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

##### 4.1.2 Riwayat Responden

**Tabel 4.1 Data Responden Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi**

No	Umur (Tahun)	Jenis Alat Kontrasepsi	Lama Pemakaian	Kadar Hb (g/dl)
1	40	Suntik KB	6 Tahun	15.0
2	34	Suntik KB	5 Tahun	13.9
3	28	Pil KB	4 Tahun	14.7
4	25	Pil KB	2 Tahun 8 Bulan	13.3
5	37	IUD	3 Tahun	9.2
6	44	Implan	3 Tahun	13.5
7	25	Suntik KB	2 Tahun	13.8
8	43	IUD	4 Tahun 7 Bulan	11.6
9	31	IUD	3 tahun	10.4
10	27	Suntik KB	2 Tahun	12.4
11	39	Implan	5 Tahun	12.8
12	40	Suntik KB	5 Tahun	13.6
13	41	Pil KB	2 Tahun	15.9
14	32	Suntik KB	5 Tahun	13.4
15	29	IUD	2 tahun 6 Bulan	11.9
16	25	IUD	2 tahun	12.0
17	39	Implan	3 Tahun 1 Bulan	13.6
18	43	Implan	4 Tahun	14.2
19	29	Suntik KB	3 Tahun	14.9
20	30	Suntik KB	2 Tahun 3 Bulan	15.2

21	26	Pil KB	2 Tahun	14.8
22	40	Pil KB	2 Tahun 4 Bulan	13.7
23	31	IUD	3 Tahun 5 Bulan	10.2
24	34	IUD	5 Tahun 1 Bulan	9.6
25	42	Implan	4 Tahun 8 Bulan	12.9
26	27	Pil KB	5 Tahun	13.8
27	29	Pil KB	2 Tahun 1 Bulan	12.9
28	30	Pil KB	6 Tahun	15.0
29	27	Suntik KB	1 Tahun 4 Bulan	12.8
30	36	Suntik KB	4 Tahun	12.6
31	31	Suntik KB	3 Tahun	13.2
32	43	Suntik KB	4 Tahun	13.9
33	41	IUD	4 Tahun	11.9
34	28	Implan	2 Tahun 3 Bulan	13.8
35	31	IUD	2 Tahun 9 Bulan	11.0
36	36	IUD	3 Tahun 4 Bulan	12.3
37	41	Pil KB	1 Tahun 5 Bulan	14.6
38	28	Pil KB	2 tahun 4 Bulan	13.5
39	44	Pil KB	5 Tahun	12.4
40	42	Pil KB	5 Tahun	14.9
41	35	Suntik KB	3 Tahun 6 Bulan	12.8
42	27	Suntik KB	1 Tahun 9 Bulan	12.7
43	34	Suntik KB	4 tahun 1 Bulan	13.9
44	37	Implan	5 Tahun	12.4
45	25	Suntik KB	2 Tahun	12.6
46	41	Suntik KB	2 Tahun	13.5
47	31	Suntik KB	3 Tahun	13.8
48	36	Pil KB	2 Tahun 1 Bulan	13.9
49	27	IUD	3 Tahun	9.4
50	30	IUD	4 Tahun 2 Bulan	12.2
51	31	Implan	2 Tahun 6 Bulan	12.9
52	45	Pil KB	3 Tahun 8 Bulan	12.8
53	39	Pil KB	4 Tahun 9 Bulan	14.2
54	42	Pil KB	5 Tahun	15.6
55	28	Pil KB	4 Tahun	15.4
56	33	IUD	5 Tahun 5 Bulan	13.4
57	34	IUD	4 Tahun	11.4
58	44	Pil KB	5 Tahun 3 Bulan	13.4
59	26	Pil KB	3 Tahun 7 Bulan	14.8
60	28	Pil KB	3 Tahun	13.7

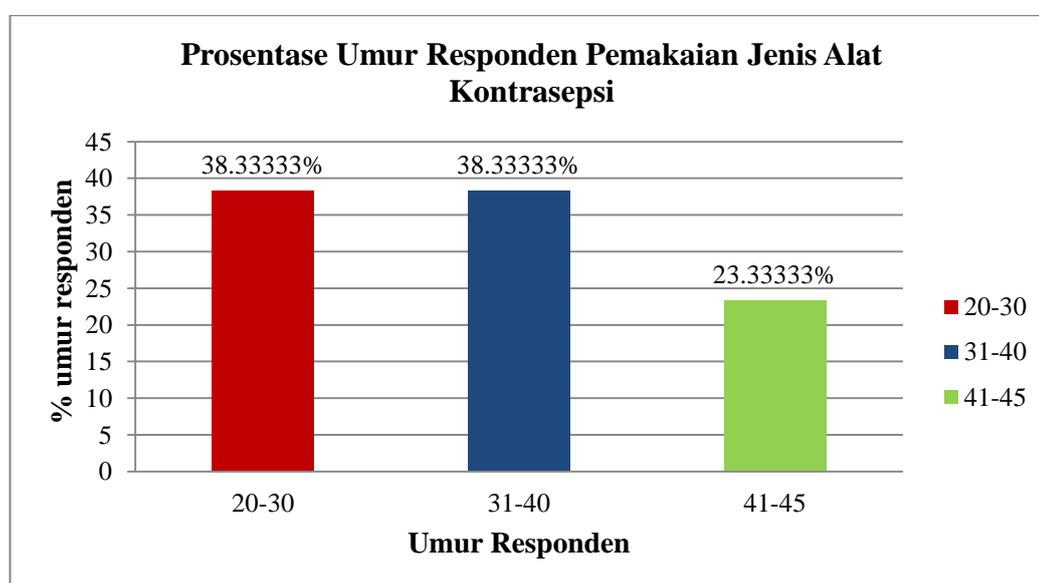
Sumber : (Data Primer, 2015)

Berdasarkan data dari tabel distribusi responden di atas dapat dibuat dalam tabel rangkuman sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Data Distribusi Umur Responden Pemakaian Jenis Alat Kontrasepsi**

Umur	$\Sigma$	%
20-30	23	38.333333
31-40	23	38.333333
41-45	14	23.333333
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data dari tabel distribusi umur responden pengguna jenis alat kontrasepsi di atas dapat dibuat dalam diagram sebagai berikut.



**Grafik 4.1 Diagram Batang Prosentase Data Umur Responden Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi**

Berdasarkan data dari tabel distribusi umur responden pengguna berbagai alat kontrasepsi di atas dapat disimpulkan bahwa pengguna alat kontrasepsi terbanyak adalah responden yang berumur 20-30 dan 31-40 dengan prosentase yang sama yaitu 38.333333% dan yang paling sedikit adalah pengguna kontrasepsi yang berumur 41-45 dengan nilai prosentase 23.333333%. Hal ini menunjukkan bahwa wanita usia subur antara umur 20-45 tahun lebih banyak menggunakan alat kontrasepsi dikarenakan mengurangi tingkat resiko kesehatan karena penggunaan

kontrasepsi yang berkepanjangan dan adanya pemikiran apabila lebih dari 40 tahun maka akan mengurangi kesuburan.

#### 4.1.3 Data Hasil Pemeriksaan Hemoglobin

Setelah dilakukan penelitian terhadap 60 sampel pada pemakai jenis alat kontrasepsi yang telah diperiksa kadar Hemoglobin menggunakan alat Quik-Check Hb, di Ponkesdes Banyubulu Desa Banyubulu Kecamatan Proppo Kabupaten. Pamekasan yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Kadar Hb Pada Berbagai Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi**

No	Kode Sampel	Jenis Alat Kontrasepsi	Kadar Hemoglobin Pada Berbagai Jenis Alat Kontrasepsi Dalam Satuan (g/dl)	
			Kadar Hemoglobin	Keterangan (Tinggi/Rendah)
1	Sampel 1	Suntik KB	15.0	Normal
2	Sampel 2	Suntik KB	13.9	Normal
3	Sampel 3	Pil KB	14.7	Normal
4	Sampel 4	Pil KB	13.3	Normal
5	Sampel 5	IUD	9.2	Rendah
6	Sampel 6	Implan	13.5	Normal
7	Sampel 7	Suntik KB	13.8	Normal
8	Sampel 8	IUD	11.6	Rendah
9	Sampel 9	IUD	10.4	Rendah
10	Sampel 10	Suntik KB	12.4	Normal
11	Sampel 11	Implan	12.8	Normal
12	Sampel 12	Suntik KB	13.6	Normal
13	Sampel 13	Pil KB	15.9	Tinggi
14	Sampel 14	Suntik KB	13.4	Normal
15	Sampel 15	IUD	11.9	Rendah
16	Sampel 16	IUD	12.0	Normal
17	Sampel 17	Implan	13.6	Normal
18	Sampel 18	Implan	14.2	Normal
19	Sampel 19	Suntik KB	14.9	Normal
20	Sampel 20	Suntik KB	15.2	Tinggi
21	Sampel 21	Pil KB	14.8	Normal
22	Sampel 22	Pil KB	13.7	Normal
23	Sampel 23	IUD	10.2	Rendah
24	Sampel 24	IUD	9.6	Rendah
25	Sampel 25	Implan	12.9	Normal
26	Sampel 26	Pil KB	13.8	Normal
27	Sampel 27	Pil KB	12.9	Normal
28	Sampel 28	Pil KB	15.0	Normal
29	Sampel 29	Suntik KB	12.8	Normal

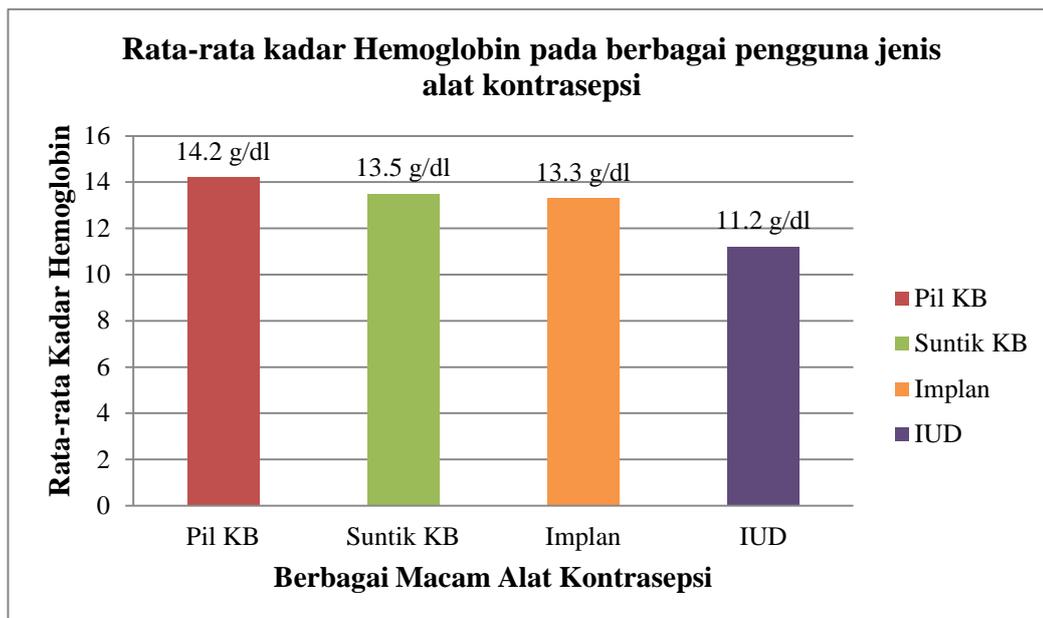
30	Sampel 30	Suntik KB	12.6	Normal
31	Sampel 31	Suntik KB	13.2	Normal
32	Sampel 32	Suntik KB	13.9	Normal
33	Sampel 33	IUD	11.9	Rendah
34	Sampel 34	Implan	13.8	Normal
35	Sampel 35	IUD	11.0	Rendah
36	Sampel 36	IUD	12.3	Normal
37	Sampel 37	Pil KB	14.6	Normal
38	Sampel 38	Pil KB	13.5	Normal
39	Sampel 39	Pil KB	12.4	Normal
40	Sampel 40	Pil KB	14.9	Normal
41	Sampel 41	Suntik KB	12.8	Normal
42	Sampel 42	Suntik KB	12.7	Normal
43	Sampel 43	Suntik KB	13.9	Normal
44	Sampel 44	Implan	12.4	Normal
45	Sampel 45	Suntik KB	12.6	Normal
46	Sampel 46	Suntik KB	13.5	Normal
47	Sampel 47	Suntik KB	13.8	Normal
48	Sampel 48	Pil KB	13.9	Normal
49	Sampel 49	IUD	9.4	Rendah
50	Sampel 50	IUD	12.2	Normal
51	Sampel 51	Implan	12.9	Normal
52	Sampel 52	Pil KB	12.8	Normal
53	Sampel 53	Pil KB	14.2	Normal
54	Sampel 54	Pil KB	15.6	Tinggi
55	Sampel 55	Pil KB	15.4	Tinggi
56	Sampel 56	IUD	13.4	Normal
57	Sampel 57	IUD	11.4	Rendah
58	Sampel 58	Pil KB	13.4	Normal
59	Sampel 59	Pil KB	14.8	Normal
60	Sampel 60	Pil KB	13.7	Normal

Berdasarkan data diatas, dapat dibuat dalam tabel rangkuman sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Data Kadar Hemoglobin (g/dl) Pada Berbagai Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi**

	<b>Jenis Alat Kontrasepsi/Kadar Hemoglobin (g/dl)</b>			
	<b>Pil KB</b>	<b>Suntik KB</b>	<b>Implan</b>	<b>IUD</b>
	14.7	15.0	13.5	9.2
	13.3	13.9	12.8	11.6
	15.9	13.8	13.6	10.4
	14.8	12.4	14.2	11.9
	13.7	13.6	12.9	12.0
	13.8	13.4	13.8	10.2
	12.9	14.9	12.4	9.6
	15.0	15.2	12.9	11.9
	14.6	12.8		11.0
	13.5	12.6		12.3
	12.4	13.2		9.4
	14.9	13.9		12.2
	13.9	12.8		13.4
	12.8	12.7		11.4
	14.2	13.9		
	15.6	12.6		
	15.4	13.5		
	13.4	13.8		
	14.8			
	13.7			
<b>Jumlah</b>	<b>283.3</b>	<b>244</b>	<b>106.1</b>	<b>156.5</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>14.2</b>	<b>13.5</b>	<b>13.3</b>	<b>11.2</b>
<b>Sd</b>	<b>0.97</b>	<b>0.72</b>	<b>0.60</b>	<b>1.25</b>

Dari data diatas diperoleh jumlah rata-rata kadar Hemoglobin pengguna jenis alat kontrasepsi tertinggi adalah jenis alat kontrasepsi Pil KB dengan rata-rata 14.2 g/dl sedangkan untuk alat kontrasepsi terendah adalah alat kontrasepsi IUD dengan rata-rata 11.2 g/dl sehingga dapat dibuat diagram batang sebagai berikut :



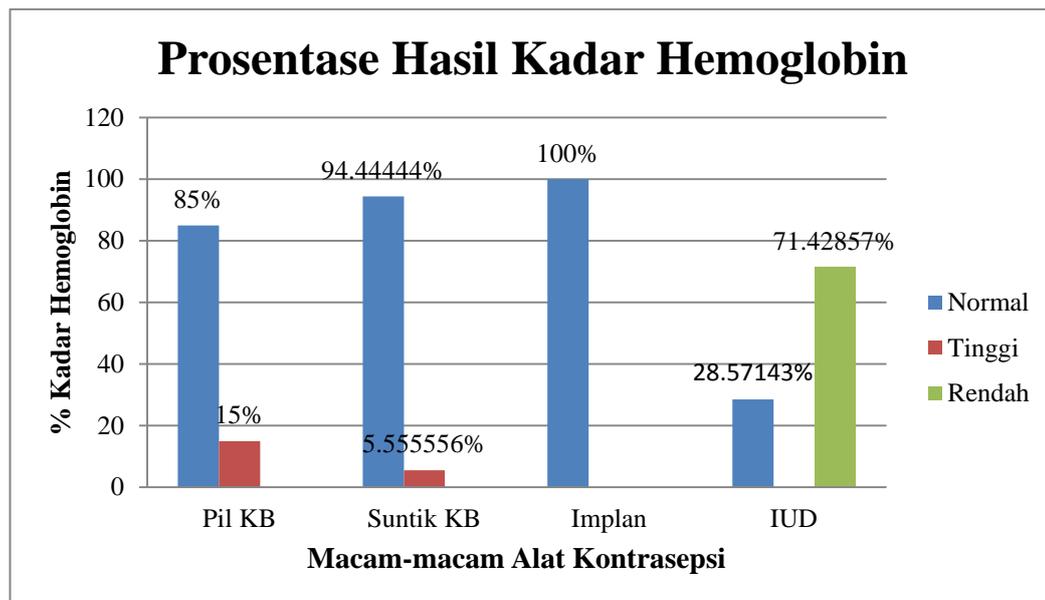
**Grafik 4.2 Diagram Rata-rata Perbandingan Kadar Hemoglobin Antara Berbagai Pengguna Jenis alat Kontrasepsi**

Dara Jumlah dan prosentase perbandingan kadar Hemoglobin antara berbagai pengguna jenis alat kontrasepsi dirangkum dalam tabel berikut :

**Tabel 4.5 Jumlah Dan Prosentase Perbandingan Kadar Hemoglobin Pada Berbagai Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi**

Jenis Alat Kontrasepsi	Jumlah Pengguna Kontrasepsi	Kadar Hemoglobin					
		Normal		Tinggi		Rendah	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Pil KB	20	17	85	3	15	0	0
Suntik KB	18	17	94.44444	1	5.555556	0	0
Implan	8	8	100	0	0	0	0
IUD	14	4	28.57143	0	0	10	71.42857
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>46</b>	<b>308.0159</b>	<b>4</b>	<b>20.55556</b>	<b>10</b>	<b>71.42857</b>

Dari tabel di atas dapat dijelaskan dari 60 sampel diperoleh sampel dengan kadar Hemoglobin yang bervariasi.



**Grafik 4.3 Diagram Batang Prosentase Hasil Kadar Hb Dengan Jumlah Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi Dibagi menjadi Status Normal, Tinggi Dan Rendah**

#### 4.1.4 Hasil Analisis Data

Hasil analisis data yang dihitung dengan ANOVA dilakukan dengan menggunakan SPSS 17.0, jelaskan dibawah ini :

**Tabel 4.6 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		KadarHemoglobi n
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	13.182
	Std. Deviation	1.4946
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.082
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485

Keterangan :

Daritabel diatas menunjukkan bahwa dalam uji normalitas didapat nilai normal yang ditunjukkan dengan nilai Sig 0.485 ( $> 0.05$ ) dan dapat dilanjutkan pada uji homogenitas.

**Tabel 4.7 Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Kadar Hemoglobin

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.245	3	56	.093

Keterangan :

Daritabel diatas menunjukkan bahwa dalam uji homogenitas didapat nilai homogen atau sama yang ditunjukkan dengan nilai Sig 0.093 ( $> 0.05$ ) dan dapat dilanjutkan pada uji anova.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Of Varian One-Way**

**ANOVA**

Kadar Hemoglobin

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	80.098	3	26.699	28.924	.000
Within Groups	51.692	56	.923		
Total	131.790	59			

Keterangan :

Daritabel diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan kadar Hemoglobin pada berbagai pengguna alat kontrasepsi yang ditunjukkan dengan nilai Sig 0.000 ( $< 0.05$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat dilanjutkan pada uji LSD.

**Tabel 4.9 Uji LSD****Multiple Comparisons**

KadarHemoglobin

LSD

(I) JenisAlatKo ntrasepsi	(J) JenisAlatK ontrasepsi	Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Suntik KB	Pil KB	-.6594 <sup>*</sup>	.3121	.039	-1.285	-.034
	IUD	2.3770 <sup>*</sup>	.3424	.000	1.691	3.063
	Implan	.2931	.4082	.476	-.525	1.111
Pil KB	Suntik KB	.6594 <sup>*</sup>	.3121	.039	.034	1.285
	IUD	3.0364 <sup>*</sup>	.3348	.000	2.366	3.707
	Implan	.9525 <sup>*</sup>	.4019	.021	.147	1.758
IUD	Suntik KB	-2.3770 <sup>*</sup>	.3424	.000	-3.063	-1.691
	Pil KB	-3.0364 <sup>*</sup>	.3348	.000	-3.707	-2.366
	Implan	-2.0839 <sup>*</sup>	.4258	.000	-2.937	-1.231
Implan	Suntik KB	-.2931	.4082	.476	-1.111	.525
	Pil KB	-.9525 <sup>*</sup>	.4019	.021	-1.758	-.147
	IUD	2.0839 <sup>*</sup>	.4258	.000	1.231	2.937

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Keterangan :

Data dari uji LSD menunjukkan bahwa semua jenis alat kontrasepsi ada perbedaan, kecuali antara kontrasepsi Implan dan suntik KB tidak ada perbedaan.

**4.2 Pembahasan**

Dari hasil penelitian pada tanggal 30 April 2015 terhadap 60 sampel darah wanita pemakai berbagai jenis alat kontrasepsi diperoleh kadar Hemoglobin yaitu Pil KB dengan nilai rata-rata 14.2 g/dl, Suntik KB dengan rata-rata 13.5 g/dl, implan dengan rata-rata 13.3 g/dl, IUD dengan nilai rata-rata 11.2 g/dl. Nilai rata-rata kadar hemoglobin tertinggi pada pengguna berbagai alat jenis kontrasepsi adalah Pil KB dengan nilai rata-rata 14.2 g/dl dan nilai kadar hemoglobin terendah

pada berbagai jenis alat kontrasepsi IUD dengan nilai rata-rata 11.2 g/dl. Untuk hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kadar Hemoglobin antara berbagai pengguna jenis alat kontrasepsi.

Kadar Hemoglobin yang tertinggi dengan nilai rata-rata yaitu 14.2 g/dl sampel jenis alat kontrasepsi Pil KB hal ini disebabkan pada jenis alat kontrasepsi Pil KB yang meliputi Pil kombinasi (mengandung estrogen dan progestogen) dan Pil Progestin (Minipil). Efek samping utama kontrasepsi progestin (Minipil) adalah gangguan pendarahan ; pendarahan bercak, pendarah tidak teratur. Salah satu kerugian kontrasepsi ini yaitu hampir 30-60% mengalami gangguan haid (pendarahan sela, *spotting*, amenorea), dan salah satu keuntungannya yaitu mengurangi jumlah darah haid dan menurunkan tingkat anemia (Affandi, 2011). Sedangkan pada Pil Kombinasi dalam Affandi (2011), salah satu kerugiannya yaitu pendarahan bercak atau sela terutama 3 bulan pertama, dan salah satu keuntungannya yaitu siklus haid menjadi teratur, banyaknya darah haid yang berkurang (mencegah anemia).

Suntik KB dengan nilai rata-rata 13.5 g/dl. Suntik KB dibagi menjadi 2 yaitu suntikan kombinasi dan suntikan progestin. Suntik kombinasi salah satu keuntungannya yaitu mengurangi jumlah pendarahan dan mencegah anemia dan salah satu kerugiannya yaitu terjadi perubahan pola haid seperti tidak teratur pendarahan bercak (*Spotting*). Sedangkan untuk suntik progestin sering ditemukan gangguan haid, seperti (Siklus haid yang memendek dan memanjang, pendarahan yang banyak ataupun sedikit, pendarahan tidak teratur atau pendarahan bercak atau tidak haid sama sekali).

Implant atau susuk dengan nilai rata-rata 13.3 g/dl. Implant mengandung progestogen aktif yang terkandung di bagian tengah kapsul atau tersebar merata di batang polimer, salah satu keuntungannya yaitu mengurangi jumlah darah haid, mengurangi atau memperbaiki anemia, salah satu kerugiannya yaitu pada kebanyakan wanita dapat menyebabkan perubahan pola haid, meningkatnya jumlah darah haid serta amenorea (Affandi, 2010). Sebagian besar wanita mengalami penurunan volume darah perbulan karena haid, pola dapat berubah seiring dengan waktu, dengan cara-cara yang spesifik tergantung pada alat kontrasepsi yang digunakan.

Dan kadar hemoglobin yang terkecil dengan nilai rata-rata 11.2 g/dl adalah pada jenis alat kontrasepsi IUD. Hal ini disebabkan pada jenis alat kontrasepsi IUD mempunyai bentuk dan ukuran yang lebih besar dan tebal sehingga alat IUD mengenai dinding rahim dan menimbulkan luka. Seperti berdasarkan teori (William Obstertri), dikatakan bahwa penggunaan IUD jenis cooper-T ini menyebabkan banyak perdarahan. Hal ini disebabkan pemasangan yang tidak benar, benang yang lepas atau bentuknya yang lebih besar atau tebal sehingga alat IUD mengenai dinding rahim yang menimbulkan luka (Dinarti, 2012).

Di dunia, tingkat penggunaan IUD mencapai angka 19% dan lebih banyak digunakan oleh Pasangan Usia Subur (PUS) di negara-negara berkembang seperti Indonesia (WHO, 2007). Tidak ada satupun alat kontrasepsi yang efektif serta aman bagi setiap klien, karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. IUD merupakan pilihan utama dalam pemakaian kontrasepsi jangka panjang yang disarankan. Namun, terdapat komplikasi dari pemakaian IUD yang membuat pemakainya takut yaitu berupa perdarahan yang

terjadi saat pemasangan dan setelah pemasangan, serta perubahan siklus haid menjadi lebih lama dan volume darah haid yang banyak (Dinarti, 2012).

Efek penggunaan masing-masing kontrasepsi dapat dilihat bahwa kontrasepsi IUD menyebabkan pendarahan, dikarenakan bentuk dan ukurannya yang lebih besar sehingga alat IUD mengenai dinding rahim dan menimbulkan luka. Bentuk kontrasepsi yang lain yaitu pil KB, suntik KB dan implan/susuk, dapat menyebabkan gangguan haid seperti, siklus haid yang memendek dan memanjang, pendarahan yang banyak atau sedikit dan pendarahan tidak teratur atau pendarahan bercak (*spotting*) dalam waktu yang cukup lama dan dalam kasus lain dapat mengurangi jumlah darah haid, siklus haid menjadi teratur, dan menurunkan tingkat anemia (Affandi, 2011).

Seperti yang dijelaskan sebelumnya penggunaan alat kontrasepsi yang mengandung progestogen inilah yang mempengaruhi kadar hemoglobin sebab keluarnya darah dalam bentuk bercak (*spotting*) ikut menurunkan kadar eritrosit sehingga apabila keadaan ini terjadi terus menerus tanpa adanya penanganan, hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya penurunan kadar hemoglobin yang dapat berkelanjutan menjadi keadaan anemia, tapi dari berbagai kasus hal ini juga dapat terjadi oligomenore (Panjang siklus haid yang memanjang dari panjang siklus haid klasik yaitu lebih dari 35 hari persiklusnya) atau bahkan amenorea (Tidak terjadi pendarahan haid) sehingga dapat memperbaiki anemia.

Dalam penelitian ini ditemukan kadar Hemoglobin pada semua sampel sebanyak 46 sampel dalam batas nilai normal dan 10 sampel dengan kadar Hemoglobin tinggi dan 4 sampel dengan kadar Hemoglobin rendah, seperti dalam Acon (2012), batas nilai normal wanita dewasa yaitu 12-15 gr/dl.

Dalam uji LSD didapatkan bahwa semua jenis alat kontrasepsi ada perbedaan, kecuali antara kontrasepsi Implan dan Suntik KB tidak ada perbedaan. Dalam hal ini antara Implan dan Suntik KB tidak ada perbedaan dikarenakan pada alat kontrasepsi Implan hanya mengandung hormon progestogen saja, sedangkan progestogen sendiri berfungsi untuk mengendalikan pendarahan abnormal uterus dan amenore (tidak adanya haid), mempertahankan siklus menstruasi, mengontrol perdarahan anovulasi (siklus di mana seorang wanita tidak berovulasi).

Untuk Pil KB dan suntik KB mempunyai perbedaan yang signifikan padahal sama-sama mengandung hormon. Hal ini dikarenakan dalam Pil KB dan Suntik KB mengandung hormone estrogen dan progesteron, Bagi beberapa wanita, Pil KB atau Suntik KB dapat digunakan untuk membantu membuat siklus menstruasi menjadi lebih teratur. Akan tetapi ada beberapa kasus, dimana siklus menstruasi yang tidak teratur tersebut tidak dapat dicegah. Hal ini menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan hormon. Ketika terjadi perubahan pada level hormon estrogen atau progesteron dalam tubuh, maka haid bisa menjadi tidak teratur. Ketidak seimbangan level hormon dalam tubuh disebabkan perubahan pola makan yang drastic, stres dan PCOS (polycystic ovarian syndrome) (Lira, 2012).

Dari hasil penelitian tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwa dari berbagai kontrasepsi yang diteliti kontrasepsi Jenis IUD yang paling banyak memiliki resiko dan mempengaruhi kadar Hemoglobin, dan Pil KB yang mempunyai nilai rata-rata yang paling tinggi. Sedangkan untuk kontrasepsi yang kualitas paling baik dan tidak mempengaruhi kadar Hemoglobin adalah Implan dengan jumlah prosentase 100%.